

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, maka kesimpulannya musik *geso'-geso'* sering digunakan dalam ritual di Toraja yakni dalam ritual *rambu tuka'*. Peranan musik *geso'-geso'* dalam ritual *rambu tuka'* terlihat dalam kegiatan *ma'pakorong* sebagai pengiring yang dapat menambah rasa sukacita dan rasa syukur keluarga maupun orang yang hadir dalam acara tersebut, serta peranan lainnya yaitu sebagai bentuk penyembahan kepada Tuhan yang dilakukan melalui alat musik yang dinamakan *geso'-geso'*.

Bentuk penyajiannya yaitu disajikan sebagai instrumen tunggal yang dimainkan secara perorangan maupun secara kelompok yang disajikan pada sore sampai pada malam hari pada masa persiapan maupun pelaksanaan kegiatan *ma'pakorong*. Bentuk penyajiannya terdiri dari beberapa prosesi yaitu *Pembukaan*: sebagai bentuk *dipekatabe'i* atau penghormatan kepada para tua-tua adat, tokoh masyarakat, bahkan semua orang yang hadir dalam acara tersebut. Pada bagian pembukaan juga berisi doa kepada Tuhan. *Isi*: berisi permainan musik *geso'-geso'* yang memainkan berbagai instrumen lagu yang memiliki suatu tema besar yaitu "*O Puang Passakkekan*" atau "Ya Tuhan Berkati Kami", yang memiliki makna sebagai ucapan syukur dan doa memohon berkat. Instrumen lagu

yang biasa dimainkan adalah instrumen *ma'retteng*, maupun instrumen *ma'pelle'*, yang dimainkan beberapa bait secara acak berdasarkan kesepakatan bersama para pemain musik *geso'-geso'*. *Penutup*: bagian akhir permainan musik *geso'-geso'*. Setelah pertunjukan musik *geso'-geso'* telah selesai, maka acara akan diakhiri dengan mengucapkan doa dan ucapan terima kasih kepada Tuhan karena telah menyertai dalam menampilkan permainan musik *geso'-geso'*.

B. SARAN-SARAN

I. Bagi Masyarakat dan Tokoh Adat Lembang Ra'bung

- a. Perlu diberi perhatian khusus untuk pelestarian musik etnik dengan membuat sebuah sanggar seni sebagai wadah pengembangan musik *geso'-geso'*.
- b. Diharapkan dalam Lembang Ra'bung, para pemain musik *geso'-geso'* yang berkompeten pada bidangnya dapat mengajarkan cara memainkan musik *geso'-geso'* kepada generasi penerus terkhusus generasi muda agar musik *geso'-geso'* dapat eksis kembali.
- c. Agar menjadi perhatian lebih intens tentang tradisi *ma'pakorong*, sebagai jalan untuk kembali mementaskan kesenian musik *geso'-geso'* yang selama ini mulai jarang dimainkan.

2. Bagi Lembaga Akademik

- a. Prodi Musik Gerejawi perlu memberi perhatian khusus pada pengembangan musik etnik terkhusus musik etnik Toraja.
- b. Memberikan perhatian khusus bagi pengembangan Mata Kuliah Etnomusikologi yang nantinya dapat dikolaborasikan dengan praktek musik etnik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menjadi bahan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui mengenai musik *geso* '*geso*' dan hubungannya dengan budaya Toraja.
- b. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam mengenai musik *geso* '*geso*'.
- c. Memberi peluang yang besar bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dan mengkaji beragamnya musik tradisional Toraja.